

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey penjelasan (explanatory survey method) dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis jalur. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh yang ditunjukkan koefisien korelasi antara variabel kinerja kepala sekolah ( $X_1$ ) dan kinerja guru ( $X_2$ ) terhadap mutu pembelajaran (Y). Sementara yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran hubungan diantara variabel-variabel tersebut.

Melalui penerapan metode survey penjelasan dalam penelitian ini yakni meneliti keadaan masalah penelitian yang sedang berlangsung atas objek penelitian, diharapkan diperoleh informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap mengenai permasalahan yang diteliti.

Masalah mutu pembelajaran, kinerja kepala sekolah dan kinerja guru pada suatu lembaga pendidikan, pada umumnya bersifat kontekstual yang diasumsikan mempunyai hubungan yang kontekstual pula.

Karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey penjelasan, dengan alasan bahwa metode survey penjelasan ini dianggap paling relevan dengan menganalisis kejadian yang berlangsung pada saat penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian dengan parameter dan teknik pengukuran statistik, sehingga didapat gambaran data tentang pola hubungan diantara variabel-variabel yang diukur.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. (Arikunto, 1997: 115). Disisi lain Sudjana (1992 : 6) berpendapat bahwa “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMK Sekabupaten Purwakarta. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga jumlah seluruh SMK adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah SMK di Kabupaten Purwakarta**

NO	NAMA SEKOLAH	GURU					
		GT			GTT		
		L	P	JML	L	P	JML
1	SMKN 1 PURWAKARTA	61	28	89	12	18	30
2	SMKN 2 PURWAKARTA	14	35	49	2	14	16
3	SMK PURNAWARMAN	3	4	7	3	9	12
4	SMK BINA BUDI	3	5	8	5	12	17
5	SMK UTAMA SUKATANI	0	0	0	12	9	21
6	SMK YPK PURWAKARTA	0	0	0	7	7	14
7	SMK PRABUSAKTI 1	0	0	0	13	7	20
8	SMK BINA TARUNA	0	0	0	10	3	13
9	SMK PRABUSAKTI 2	0	0	0	9	8	17
10	SMK BHAKTI PRAJA	2	0	2	5	1	6
11	SMK YPB SUKATANI	0	0	0	9	7	16
12	SMK BINA KERJA	0	0	0	10	7	17
13	SMK TEKNIK INDUSTRI	4	3	7	17	7	24
14	SMK TEKSTIL MUHAMADIYAH	1	0	1	8	9	17
15	SMK CITRA BANGSA	0	0	0	16	9	25
16	SMKN CIBATU	11	8	19	15	6	21
17	SMK TARUNA SAKTI	0	0	0	3	10	13
18	SMKN 1 PLERED	18	3	21	20	18	38
19	SMKN I BOJONG	8	6	14	6	8	14
20	SMK FARMASI YASRI	0	1	1	17	17	34
21	SMK PASUNDAN	5	1	6	20	12	32
22	SMK ASSALAM	0	0	0	4	2	6
23	SMK KHARISMA NUSANTARA	1	0	1	8	5	13
24	SMK SAINTEK	1	0	1	11	5	16
25	SMK KESEHATAN EFARINA	0	0	0	6	16	22
26	SMK NURSYAFIIL UMAH	0	0	0	13	7	20
<b>JUMLAH</b>		<b>132</b>	<b>94</b>	<b>226</b>	<b>261</b>	<b>233</b>	<b>494</b>

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Purwakarta.

## 2. Sampel

Di dalam penelitian diperkenankan untuk meneliti sebagian dari jumlah populasi. Meneliti dengan hanya menggunakan sebagian populasi ini disebut penelitian Sampel. Menurut Arikunto (1993:103) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi.

Adapun teknik sampel yang digunakan adalah teknik *sample random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam anggota populasi itu.

Adapun alasan penulis memilih teknik *sample random sampling* ini disebabkan jumlah populasi yang cukup besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua karakteristik yang ada pada populasi, disisi lain adanya keterbatasan waktu, tenaga dan dana.

Dari jumlah populasi sebesar 226 orang, peneliti menggunakan rumus dari Issac dan Michael dalam Arikunto (2010: 179) yaitu :

$$S = \frac{X^2NP(1-P)}{d^2(N-1) + X^2P(1-P)}$$

Dimana S = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Ukuran populasi

P = Proporsi dalam populasi= 0,50

d = Ketelitian (error) = 5%

X<sup>2</sup> = harga tabel chi kuadrat sesuai tingkat kepercayaan 95%

Jadi peneliti memilih 123 responden dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Jumlah responden (sampel) penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Responden (Sampel) penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah (orang)
1	SMKN 1 PURWAKARTA	48
2	SMKN 2 PURWAKARTA	26
3	SMK PURNAWARMAN	4
4	SMK BINA BUDI	4
5	SMK BHAKTI KERJA	1
6	SMK TEKIN	4
7	SMKN 1 CIBATU	11
8	SMKN I PLERED	11
9	SMKN 1 BOJONG	7
10	SMK PASUNDAN	3
11	SMK KHARISMA NUSANTARA	1
12	SMK TEKSTIL MUHAMADIYAH	1
13	SMK SAINTEK	1
14	SMK FARAMASI YASRI	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>123</b>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap sampel penelitian dengan mengambil total sampel yakni: 123 responden. Berikut ini akan dijelaskan hasil uji coba untuk masing-masing variabel.

Pengembangan alat pengumpul data penelitian dilakukan dengan mengacu kepada variabel yang diteliti. Adapun variabel yang diteliti mencakup kinerja kepala sekolah, kinerja guru dan mutu pembelajaran.

Mengacu kepada permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian ini, maka data yang perlu dikembangkan adalah data tentang kinerja kepala sekolah, kinerja guru yang dihubungkan dengan mutu pembelajaran. Oleh karena itu ditetapkan alat pengumpul data yang relevan dengan fokus permasalahan dalam penelitian.

Alat pengumpul data tentang kinerja kepala sekolah, kinerja guru dan mutu

pembelajaran dikembangkan dengan teknik pengumpulan data yaitu :

### **Teknik Kuesioner (angket)**

Sebagai alat pengumpulan data , angket ini memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan alat pengumpul data lainnya. Menurut Sanafiah Faisal ( 1981 : 2 ) "Ciri khas angket terletak pada pengumpulan data melalui data pertanyaan atau pernyataan tertulis yang disusun dan disebarluaskan untuk mendapatkan informasi dan sumber data berupa orang".

Pemilihan teknik pengumpulan data dengan kuesiner/angket, didasarkan pada asumsi bahwa *pertama*, responden memiliki waktu yang cukup untuk mengisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan, *kedua* responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pernyataan yang diajukan, *ketiga* responden memiliki kebebasan dalam menjawab dan *Keempat* dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyaknya responden dalam waktu yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, maka pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket tetutup melalui pengembangan instrument penelitian yang lebih menekankan pada pengukuran sikap, yang menggunakan skala sikap yaitu skala Likert, dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Angket ini terdiri dari tiga buah angket tertutup untuk menggali informasi tentang variabel ( $X_1$ ) yaitu kinerja kepala sekolah , variabel ( $X_2$ ) yaitu kinerja guru dan variabel (Y) yaitu mutu pembelajaran, dengan pengukuran ketiga instrumen sebagai berikut:

1 = Selalu	diberi bobot 5
2 = sering	diberi bobot 4
3 = Kadang-kadang	diberi bobot 3
4 = Jarang	diberi bobot 2
5 = Tidak pernah	diberi bobot 1

Responden dipersilakan untuk menjawab pernyataan yang diajukan dalam kuesioner sesuai dengan keadaan yang dirasakan mengenai kinerja kepala sekolah, kinerja guru dan mutu pembelajaran pada SMK Sekabupaten Purwakarta .

Angket ini dikembangkan oleh peneliti sendiri dengan mengacu pada konsep teori yang mendasarinya. Dari teori itu, kemudian disusun kisi-kisi yang selanjutnya dijabarkan ke dalam item pernyataan.

Kisi-kisi alat pengumpul data didasarkan pada aspek masing-masing variabel kinerja kepala sekolah, kinerja guru dan mutu pembelajaran. Adapun bentuk dari kisi-kisi yang disusun dapat divisualisasikan dalam bentuk tabel berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Pengungkap Data Penelitian**

No	Variabel	Definisi Oprerasional	Dimensi	Indikator	Item Soal
1	Mutu pembelajaran (Y)	Kualitas pelayanan yang dihasilkan dari terjadinya hubungan timbal balik antara guru dan siswa pada saat proses pengajaran yang menghasilkan perubahan tingkah laku siswa yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk pemahaman, keterampilan, dan kecakapannya yang kreativitas didasarkan pada dua aspek yaitu(1) kualitas proses pembelajaran dengan indikatornya: interaksi belajar siswa, kreativitas belajar siswa, dan pengalaman belajar yang bervariasi; (2) kualitas hasil belajar siswa dengan indikator prestasi akademik yang dicapai siswa, sikap (perilaku) keseharian siswa dalam belajar serta kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas. Beeby (1996) dalam Biyantu (2007:129).	a.Proses Belajar  b.Hasil Belajar	1) Interaksi 2) Kreativitas 3)Pengalaman belajar bervariasi  1)Prestasi akademik 2)Sikap (prilaku) 3)Kemandirian	1,2,3,4,5,6 7,8 9,10,11  12,13,14 15,16,17 18,19,20

#### Lanjutan Kisi-kisi

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Item Soal
2	Kinerja Kepala Sekolah (X <sub>1</sub> )	<p>Perbuatan atau tindakan yang dilakukan atas dasar tujuan, kebutuhan, daya, kemampuan dan kedudukan atau fungsinya dengan menggunakan cara tertentu, fasilitas tertentu dan lahan tertentu guna menghasilkan jasa layanan kepada siswa, guru dan masyarakat dalam konteks pembelajaran baik di dalam maupun di luar sekolah dalam kurun waktu tertentu sehingga siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal. Kinerja kepala sekolah dalam penelitian ini ditunjukkan oleh pekerjaan kepala sekolah dalam 1) Kemampuan, 2) komitmen, dan 3) motivasi. Spencer &amp; Spencer (1993).</p>	<p>a. Kemampuan</p> <p>b. Komitmen</p> <p>c. Motivasi</p>	<p>1) Memimpin sekolah 2) Menguasai metode 3) Menguasai landasan kependidikan 4) Merencanakan program sekolah dengan tepat 5) Melakukan penilaian hasil kegiatan program sekolah 6) Menerapkan hasil penelitian dalam kegiatan penyelenggaraan sekolah .</p> <p>1) Loyalitas terhadap organisasi 2) Keterikatan secara psikologis 3) Keterlibatan tugas</p> <p>1) Semangat 2) Antusiasme/Ambisi</p>	<p>1,2 3, 4 5,6,7 8,9,10 11 12,13, 14 15 16 17 18 19,20</p>

Lanjutan kisi-kisi

No	Variabel	Definisi Oprerasional	Dimensi	Indikator	Item Soal
2	Kinerja Guru (X <sub>2</sub> )	Perbuatan atau tindakan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya melalui wujud dalam 1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, 2) Penguasaan materi , 3) penguasaan metode dan strategi mengajar, 4) Pemberian tugas-tugas kepada siswa 5) kemampuan mengelola kelas 6) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi. Abd. Wahab dan Umiarso, (2010:122).	a.Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar  b.Penguasaan materi  c.Penguasaan metode dan strategi mengajar  d.Pemberian tugas-tugas kepada siswa	1)Pelaksanaan pembelajaran  2)Menyusun Silabus  3)Menyusun program tahunan  4)Menyusun program semester  5)Menyusun rencana pembelajaran  1)Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar  2)Menggunakan sumber atau materi ajar dari berbagai buku sumber  Penerapan berbagai metode dan strategi pembelajaran  Menilai tugas-tugas yang diberikan	1,2,3  4  5  6  7  8  9,10  11,12  13,14,15

## Lanjutan kisi-kisi

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Item Soal
			e.kemampuan mengelola kelas	Penataan suasana kelas yang kondusif bagi terwujudnya pembelajaran	16
			f.Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi	Dapat menilai kemajuan belajar peserta didik secara total	17,18

## D. Definisi Operasional

### 1. Identifikasi Variabel Dependen

Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang akan diteliti yaitu variabel (Y) yaitu mutu pembelajaran. ( $X_1$ ) yaitu Kinerja kepala sekolah, Variabel ( $X_2$ ) yaitu kinerja guru.

Untuk lebih memperjelas maksud istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka berikut ini akan dijelaskan definisi-definisinya secara operasional sebagai berikut:

Mutu pembelajaran didefinisikan sebagai Kualitas pelayanan yang dihasilkan dari terjadinya hubungan timbal balik antara guru dan siswa pada saat proses pengajaran yang menghasilkan perubahan tingkah laku siswa yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk pemahaman, keterampilan, dan kecakapannya yang kreativitas didasarkan pada dua aspek yaitu(1) kualitas proses pembelajaran dengan indikatornya: interaksi belajar siswa, kreativitas belajar siswa, dan

pengalaman belajar yang bervariasi; (2) kualitas hasil belajar siswa dengan indikator prestasi akademik yang dicapai siswa, sikap (perilaku) keseharian siswa dalam belajar serta kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas. Beeby (1996) dalam Biyantu (2007:129).

Variabel mutu pembelajaran ini diukur melalui indikator-indikator yaitu:

a. Proses belajar:

- 1) Interaksi
- 2) Kreativitas
- 3) Pengalaman belajar bervariasi

b. Hasil Belajar:

- 1) Prestasi akademik
- 2) Sikap (prilaku)
- 3) Kemandirian

## 2. Identifikasi Variabel Independen

1. Kinerja kepala sekolah ( $X_1$ ) dapat dilihat sebagai perbuatan atau tindakan yang dilakukan atas dasar tujuan, kebutuhan, daya, kemampuan dan kedudukan atau fungsinya dengan menggunakan cara tertentu, fasilitas tertentu dan lahan tertentu guna menghasilkan jasa layanan kepada siswa, guru dan masyarakat dalam konteks pembelajaran baik di dalam maupun di luar sekolah dalam

kurun waktu tertentu sehingga siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Kinerja kepala sekolah dalam penelitian ini ditunjukkan oleh pekerjaan kepala sekolah dalam 1) Kemampuan, 2) komitmen, dan 3) motivasi. Spencer & Spencer (1993).

Variabel kinerja kepala sekolah ini diukur melalui indikator-indikator yaitu:

a. Kemampuan:

- 1) Memimpin sekolah
- 2) Menguasai metode
- 3) Menguasai landasan kependidikan
- 4) Merencanakan program sekolah dengan tepat
- 5) Melakukan penilaian hasil kegiatan program sekolah
- 6) Menerapkan hasil penelitian dalam kegiatan penyelenggaraan sekolah .

b. Komitmen:

- 1) Loyalitas terhadap organisasi
- 2) Keterikatan secara psikologis
- 3) Keterlibatan tugas

c. Motivasi:

- 1) Semangat
- 2) Antusiasme/ambisius

2. Kinerja guru ( $X_2$ ) adalah perbuatan atau tindakan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya melalui wujud dalam 1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, 2) Penguasaan

materi , 3) Penguasaan metode dan strategi mengajar, 4) Pemberian tugas-tugas kepada siswa 5) Kemampuan mengelola kelas 6) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi. Abd. Wahab dan Umiarso, (2010:122).

Variabel kinerja guru ini diukur melalui indikator-indikator yaitu :

- a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar
- b. Penguasaan materi
- c. Penguasaan metode dan strategi mengajar
- d. Pemberian tugas-tugas kepada siswa
- e. Kemampuan mengelola kelas
- f. Kemampuan melakukan penilaian, dan evaluasi

#### **E. Proses penelitian dan Pengumpulan Data**

Sebagai suatu rangkaian kegiatan yang sistematis dalam penelitian ini dilakukan tahap- tahap sebagai berikut:

##### **1. Persiapan**

Pada tahap persiapan ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu (a) konsultasi dengan dosen pembimbing, pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian dan desain penelitian,(b) mempersiapkan administrasi berupa catatan-catatan untuk survey awal penelitian.

##### **2. Studi Awal Lokasi Penelitian**

Pada tahap ini dilakukan observasi pendahuluan dan melakukan konsultasi dengan pihak-pihak terkait seperti unsur pimpinan di kantor dinas pendidikan ataupun kepala sekolah, serta pihak-pihak lain yang relevan dengan kebutuhan informasi penelitian.

Termasuk ke dalam tahap ini adalah kegiatan memproses izin penelitian.

### **3. Penyusunan Instrumen Penelitian**

Pada tahap penyusunan instrumen penelitian dilakukan kegiatan-kegiatan yaitu (a) menyusun kisi-kisi secara sistematis sesuai dengan variabel penelitian,(b) merumuskan masalah penelitian dengan variabel disertai dengan indikator yang akan dijadikan pernyataan-pernyataan,(c) menyusun pernyataan-pernyataan beserta alternatif jawabannya sesuai dengan masalah penelitian dan disertai petunjuk pengisian,(d) melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk diujicobakan.

### **4. Uji Instrumen**

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, terlebih dahulu diujicobakan terhadap responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden yang telah ditetapkan. Uji coba dimaksudkan untuk mengetahui tingkat validitas dan tingkat reliabilitas instrument. Pentingnya ujicoba ini diungkapkan Sanafiah Faisal (1982:38) yaitu :

Setelah angket ini disusun lazimnya tidak langsung disebarluaskan untuk penggunaan sesungguhnya (Tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaian yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Setelah data uji coba angket terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk mengukur tingkat validitas dan tingkat reliabilitas alat pengumpul data., maka diharapkan hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

### **5. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap yaitu : tahap

persiapan dan tahap pelaksanaan.Tahap persiapan meliputi kegiatan mempersiapkan lembaran-lembaran angket yang akan diberikan kepada responden, mempersiapkan surat izin untuk penelitian,dan menentukan hari untuk pengambilan data.

Sedangkan tahap pelaksanaan dilakukan setelah semua persyaratan dilengkapi dan semua angket telah dipersiapkan serta telah adanya persetujuan dari pihak lembaga yang diteliti maka angket disebarluaskan kepada responden yang akan diteliti, dan dikumpulkan kembali pada batas waktu yang telah ditentukan.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Skala Pengukuran**

Dalam penyusunan instrumen penelitian harus diketahui dan dipahami tentang jenis skala pengukuran yang akan digunakan dan tipe-tipe skala pengukuran agar instrument bisa diukur sesuai dengan apa yang ingin diukur dan dapat dipercaya serta reliabel (konsisten) terhadap permasalahan instrumen penelitian.

Untuk penyusunan instrumen penelitian ini, penulis memilih model atau tipe skala pengukuran yaitu skala sikap. Adapun bentuk skala sikap yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala likert menurut Akdon (2005:118) dijelaskan bahwa : Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat instrumen yang

berupa pernyataan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

## 2. Uji Validitas Instrumen

### a. Hasil Uji Instrumen Variabel Mutu Pembelajaran (Y)

Kegiatan uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap sampel penelitian dengan mengambil 30% atau 36 dari total sampel yakni: 123 responden. Berikut ini akan dijelaskan hasil uji coba untuk masing-masing variabel. Instrumen variabel mutu pembelajaran (Y) berupa angket yang mempunyai 20 butir pernyataan. Berdasarkan pada angket yang telah disebarluaskan kepada 36 responden uji coba instrumen penelitian, untuk variabel Mutu Pembelajaran (Y). Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut: (Tabel 3.4 )

**TABEL 3.4  
DATA UJI COBA  
MUTU PEMBELAJARAN (Y)**

NO RESP	NOMOR ITEM PERNYATAAN																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	2	1	1	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	3	1	2	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
8	1	1	1	2	3	4	5	2	3	2	2	2	3	1	1	1	3	2	2	2
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
10	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2
11	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2
12	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	1	1	2	1	1	1	2
15	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	4	1	1	2	1	1	1	3
16	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	4	1	4	1	4
17	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	4	1	1	1	2
18	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2
20	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	3

### Lanjutan Tabel 3.4

NO RESP.	NOMOR ITEM PERNYATAAN																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	2	2	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	2	1	1	1	2
23	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2
25	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
28	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2
29	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2
30	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1
32	1	1	1	1	2	2	5	5	5	2	1	4	2	1	1	1	1	2	1	2
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1
34	1	1	2	1	2	4	2	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2
36	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	4

Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan mengoperasionalkan program SPSS Versi 12.00. hasilnya menunjukkan bahwa, data yang diolah lengkap berasal dari 36 responden (lihat Tabel 3.5)

**TABEL 3.5**  
**KONDISI DATA UJI COBA**  
**MUTU PEMBELAJARAN (Y)**  
**YANG DIOLAH**

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	36	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### b. HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL MUTU PEMBELAJARAN (Y)

Pengujian validitas setiap item instrumen penelitian dilakukan dengan uji korelasi pada setiap item. Hasilnya dapat dilihat pada: Tabel 3.6

**TABEL 3.6**  
**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL**  
**MUTU PEMBELAJARAN (Y)**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item01	28.31	45.247	.236	.805
item02	28.31	46.447	.146	.808
item03	28.25	45.907	.220	.806
item04	28.31	45.475	.338	.803
item05	27.89	41.416	.482	.792
item06	27.97	41.113	.536	.789
item07	27.94	39.940	.527	.789
item08	27.92	41.393	.459	.794
item09	27.75	40.364	.507	.790
item10	27.97	43.342	.561	.793
item11	28.08	43.450	.496	.795
item12	27.72	41.349	.444	.795
item13	27.69	43.018	.270	.807
item14	28.31	45.190	.325	.802
item15	28.11	44.216	.293	.803
item16	27.61	46.073	.021	.825
item17	28.11	42.844	.420	.797
item18	27.89	41.016	.474	.793
item19	28.22	43.721	.408	.798
item20	27.61	41.673	.488	.792

Dengan merujuk pada tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui keputusan valid tidaknya setiap item pada instrumen penelitian. Hasilnya dapat dikemukakan sebagai berikut:

**TABEL 3.7**  
**KEPUTUSAN VAIDITAS SETIAP ITEM PADA**  
**VARIABEL MUTU PEMBELAJARAN (Y)**

No. Item	Koefis Korelasi	$n - 2$	$\sqrt{n - 2}$	$r\sqrt{n - 2}$	$\sqrt{1 - r^2}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
1	0.236	34	5.831	1.377	0.972	1.417	1.697	Tidak Valid
2	0.146	34	5.831	0.852	0.989	0.861	1.697	Tidak Valid
3	0.220	34	5.831	1.283	0.975	1.315	1.697	Valid
4	0.338	34	5.831	1.972	0.941	2.095	1.697	Valid
5	0.482	34	5.831	2.812	0.876	3.209	1.697	Valid
6	0.536	34	5.831	3.125	0.844	3.702	1.697	Valid
7	0.527	34	5.831	3.071	0.850	3.612	1.697	Valid
8	0.459	34	5.831	2.679	0.888	3.016	1.697	Valid
9	0.507	34	5.831	2.957	0.862	3.431	1.697	Valid
10	0.561	34	5.831	3.269	0.828	3.947	1.697	Valid
11	0.496	34	5.831	2.892	0.868	3.330	1.697	Valid
12	0.444	34	5.831	2.587	0.896	2.887	1.697	Valid
13	0.270	34	5.831	1.577	0.963	1.638	1.697	Tidak Valid
14	0.325	34	5.831	1.893	0.946	2.002	1.697	Valid
15	0.293	34	5.831	1.709	0.956	1.787	1.697	Valid
16	0.021	34	5.831	0.125	1.000	0.125	1.697	Tidak Valid
17	0.420	34	5.831	2.448	0.908	2.697	1.697	Valid
18	0.474	34	5.831	2.765	0.880	3.140	1.697	Valid
19	0.408	34	5.831	2.379	0.913	2.606	1.697	Valid
20	0.488	34	5.831	2.847	0.873	3.262	1.697	Valid

c. HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL MUTU PEMBELAJARAN (Y)

**TABEL 3.8**  
**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL**  
**MUTU PEMBELAJARAN (Y)**

Cronbach's Alpha	Part 1 Part 2 Total N of Items	Value N of Items Value N of Items 20	.808 10(a) .736 10(b)
Correlation Between Forms			.307
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length Unequal Length		.470 .470
Guttman Split-Half Coefficient			.470

a The items are: item01, item02, item03, item04, item05, item06, item07, item08, item09, item10.

b The items are: item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20.

*Kesimpulannya: "Karena koefisien korelasi diantara item pada variabel Y adalah:  $0.300 < 0.470$  (Guttman Split-Half Coefficient ), maka instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang memadai atau dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.*

### 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

#### a. Hasil Uji Instrumen Kinerja Kepala Sekolah ( $X_1$ )

Instumen variabel kinerja kepala sekolah ( $X_1$ ) berupa angket yang mempunyai 20 butir pernyataan. Berdasarkan pada angket yang telah disebarluaskan kepada 36 responden uji coba instrumen penelitian, untuk variabel Kinerja Kepala Sekolah ( $X_1$ ). Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut: (Tabel 3.9)

**TABEL 3.9  
DATA UJI COBA  
KINERJA KEPALA SEKOLAH ( $X_1$ )**

NO RESP	NO M O R I T E M P E R N Y A T A A N																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2
2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	1	5	5	4	4	1
3	1	2	1	2		3	1	2	1	1	1	4	4	1	1	2	1	2	3	4
4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5
5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5
6	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
7	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
8	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4
9	2	1	4	1	1	1	1	1	4	1	2	1	2	2	2	1	4	2	1	1
10	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2
11	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2
12	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
13	5	2	2	2	2	4	2	2	2	5	2	2	4	4	2	4	5	2	2	4
14	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	4	1	2	1	1	1
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2
16	1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	1	3	4	1	2	2
17	4	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	1	3	3	1	3	4	1	3	3
18	4	3	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3

**Lanjutan Tabel 3.8:**

NO RESP.	N O M O R I T E M P E R N Y A T A A N																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
19	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	1
20	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4
21	1	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
22	1	2	4	2	1	3	1	2	1	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	4
23	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
25	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
26	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
27	3	3	4	1	1	3	4	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3
28	4	1	5	4	3	4	1	1	1	4	1	3	4	1	1	4	4	1	1	4
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
31	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1
34	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1
35	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
36	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1

Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan mengoperasionalkan program SPSS Versi 12.00. hasilnya menunjukkan bahwa, data yang diolah lengkap berasal dari 36 responden (lihat Tabel 3.10.)

**TABEL 3.10  
KONDISI DATA UJI COBA  
KINERJA KEPALA SEKOLAH (X1)  
YANG DIOLAH**

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	36	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## **b. HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KINERJA KEPALA SEKOLAH (X1)**

Pengujian validitas setiap item instrumen penelitian dilakukan dengan uji korelasi pada setiap item. Hasilnya dapat dilihat pada: Tabel 3.11

**TABEL 3.11  
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL  
KINERJA KEPALA SEKOLAH (X1)**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item01	46.58	501.507	.814	.979
item02	46.67	502.857	.883	.978
item03	46.33	502.629	.837	.979
item04	46.89	509.873	.872	.978
item05	47.08	519.393	.812	.979
item06	46.56	504.883	.886	.978
item07	47.00	513.600	.845	.979
item08	46.78	512.121	.861	.978
item09	46.78	509.892	.814	.979
item10	46.36	499.952	.898	.978
item11	46.78	512.692	.851	.979
item12	46.58	520.479	.773	.979
item13	46.22	504.292	.857	.978
item14	46.61	515.216	.753	.979
item15	46.72	528.378	.590	.981
item16	46.25	500.364	.929	.978
item17	46.08	502.536	.873	.978
item18	46.89	508.559	.865	.978
item19	46.50	507.914	.863	.978
item20	46.39	506.644	.803	.979

Dengan merujuk pada tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui keputusan valid tidaknya setiap item pada instrumen penelitian. Hasilnya dapat dikemukakan sebagai berikut: Tabel 3.12.

**TABEL 3.12**  
**KEPUTUSAN VAIDITAS SETIAP ITEM PADA**  
**VARIABEL KINERJA KEPALA SEKOLAH (X1)**

No. Item	Koefisien Korelasi	$n - 2$	$\sqrt{n - 2}$	$r\sqrt{n - 1}\sqrt{1 - r^2}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan	
1	0.814	34	5.831	4.747	0.581	8.177	1.697	Valid
2	0.883	34	5.831	5.147	0.470	10.955	1.697	Valid
3	0.837	34	5.831	4.878	0.548	8.904	1.697	Valid
4	0.872	34	5.831	5.084	0.490	10.381	1.697	Valid
5	0.812	34	5.831	4.733	0.584	8.104	1.697	Valid
6	0.886	34	5.831	5.164	0.464	11.120	1.697	Valid
7	0.845	34	5.831	4.927	0.535	9.215	1.697	Valid
8	0.861	34	5.831	5.022	0.508	9.882	1.697	Valid
9	0.814	34	5.831	4.749	0.580	8.184	1.697	Valid
10	0.898	34	5.831	5.235	0.441	11.882	1.697	Valid
11	0.851	34	5.831	4.962	0.525	9.444	1.697	Valid
12	0.773	34	5.831	4.507	0.634	7.104	1.697	Valid
13	0.857	34	5.831	4.998	0.515	9.706	1.697	Valid
14	0.753	34	5.831	4.389	0.658	6.667	1.697	Valid
15	0.590	34	5.831	3.439	0.808	4.258	1.697	Valid
16	0.929	34	5.831	5.415	0.371	14.591	1.697	Valid
17	0.873	34	5.831	5.091	0.487	10.445	1.697	Valid
18	0.865	34	5.831	5.045	0.501	10.063	1.697	Valid
19	0.863	34	5.831	5.032	0.505	9.958	1.697	Valid
20	0.803	34	5.831	4.683	0.596	7.862	1.697	Valid

**c. HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL KINERJA KEPALA SEKOLAH (X1)**

**TABEL 3.13**  
**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KINERJA KEPALA SEKOLAH (X1)**

Cronbach's Alpha	Part 1 Part 2 Total N of Items	Value N of Items Value N of Items Correlation Between Forms	.967 10(a) .958 10(b) 20 .928
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length Unequal Length		.963 .963
Guttman Split-Half Coefficient			.962

a The items are: item01, item02, item03, item04, item05, item06, item07, item08, item09, item10.

b The items are: item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20.

*Kesimpulannya: "Karena koefisien korelasi diantara item pada variabel X1 adalah:  $0.300 < 0.962$  (Guttman Split-Half Coefficient ), maka instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang memadai atau dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.*

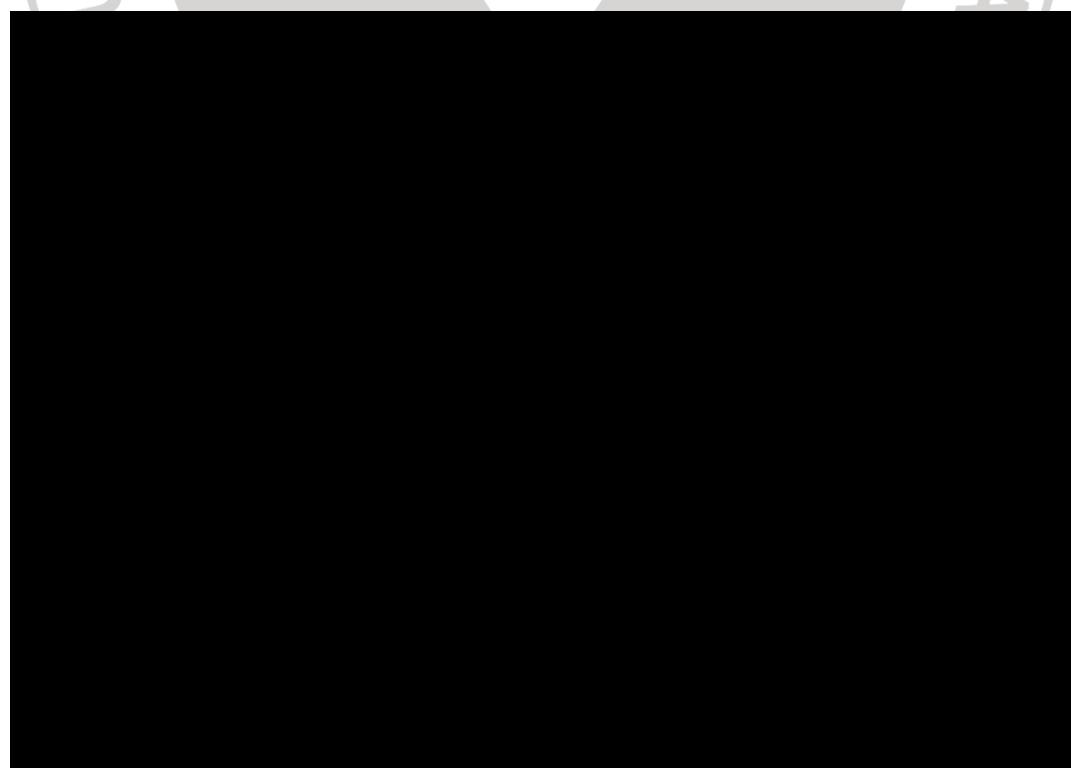
#### **4. Hasil Uji Validitas Instrumen**

##### **a. Hasil Uji instrumen Kinerja Guru (X<sub>2</sub>)**

Instumen variabel kinerja guru (X<sub>2</sub>) berupa angket yang mempunyai 20 butir pernyataan. Berdasarkan pada angket yang telah disebarluaskan kepada 36 responden uji coba instrumen penelitian, untuk variabel Kinerja Guru (X<sub>2</sub>).

Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut: (Tabel 3.14)

**TABEL 3.14  
DATA UJI COBA  
KINERJA GURU (X<sub>2</sub>)**

A large black rectangular redaction box covers the majority of the page below the caption, obscuring the data from Tabel 3.14.

### Lanjutan Tabel 3.14

Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan mengoperasionalkan program SPSS Versi 12.00. hasilnya menunjukkan bahwa, data yang diolah lengkap berasal dari 36 responden (lihat Tabel 3.15)

**TABEL 3.15  
KONDISI DATA UJI COBA  
KINERJA GURU (X2) YANG DIOLAH**

	N	%
Cases Valid	36	100.0
Excluded(a)	0	.0
Total	36	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### b. HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KINERJA GURU (X2)

Pengujian validitas setiap item instrumen penelitian dilakukan dengan uji korelasi pada setiap item. Hasilnya dapat dilihat pada: Tabel 3.16

**TABEL 3.16**  
**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL**  
**KINERJA GURU (X2)**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item01	32.53	82.256	.749	.837
item02	32.44	84.025	.597	.842
item03	32.58	88.879	.474	.849
item04	32.47	88.999	.298	.852
item05	32.61	86.873	.652	.844
item06	32.50	82.143	.647	.839
item07	32.67	88.057	.440	.848
item08	32.53	91.342	.077	.859
item09	31.75	83.507	.397	.849
item10	32.19	81.647	.580	.841
item11	32.36	90.294	.183	.855
item12	31.83	82.771	.499	.844
item13	31.89	82.902	.529	.843
item14	32.17	88.200	.238	.854
item15	31.14	81.837	.392	.851
item16	31.97	84.142	.328	.853
item17	31.81	77.875	.599	.839
item18	32.19	82.790	.600	.841
item19	31.58	78.821	.555	.841
item20	31.61	84.244	.352	.852

Dengan merujuk pada tabel di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui keputusan valid tidaknya setiap item pada instrumen penelitian. Hasilnya dapat dikemukakan sebagai berikut: Tabel 3.17

**TABEL 3.17**  
**KEPUTUSAN VAIDITAS SETIAP ITEM PADA**  
**VARIABEL KINERJA GURU (X2)**

No. Item	Koefisien Korelasi	$n - 2$	$\sqrt{n - 2}$	$r\sqrt{n - 2}$	$\sqrt{1 - r^2}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
1	0.749	34	5.831	4.370	0.662	6.600	1.697	Valid
2	0.597	34	5.831	3.481	0.802	4.339	1.697	Valid
3	0.474	34	5.831	2.766	0.880	3.143	1.697	Valid
4	0.298	34	5.831	1.736	0.955	1.819	1.697	Valid
5	0.652	34	5.831	3.803	0.758	5.016	1.697	Valid
6	0.647	34	5.831	3.775	0.762	4.953	1.697	Valid
7	0.440	34	5.831	2.565	0.898	2.856	1.697	Valid
8	0.077	34	5.831	0.447	0.997	0.448	1.697	Tidak Valid
9	0.397	34	5.831	2.318	0.918	2.526	1.697	Valid
10	0.580	34	5.831	3.381	0.815	4.149	1.697	Valid
11	0.183	34	5.831	1.069	0.983	1.087	1.697	Tidak Valid
12	0.499	34	5.831	2.907	0.867	3.353	1.697	Valid
13	0.529	34	5.831	3.082	0.849	3.631	1.697	Valid
14	0.238	34	5.831	1.388	0.971	1.429	1.697	Tidak Valid
15	0.392	34	5.831	2.283	0.920	2.481	1.697	Valid
16	0.328	34	5.831	1.914	0.945	2.027	1.697	Valid
17	0.599	34	5.831	3.495	0.800	4.366	1.697	Valid
18	0.600	34	5.831	3.496	0.800	4.368	1.697	Valid
19	0.555	34	5.831	3.238	0.832	3.894	1.697	Valid
20	0.352	34	5.831	2.055	0.936	2.196	1.697	Valid

### c. HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL KINERJA GURU (X2)

**TABEL 3.18**  
**HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL**  
**KINERJA GURU (X2)**

Cronbach's Alpha	Part 1 Part 2 Total N of Items	Value N of Items Value N of Items Correlation Between Forms	.832 10(a) .769 10(b) 20 .528
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length Unequal Length		.691 .691
Guttman Split-Half Coefficient			.678

a The items are: item01, item02, item03, item04, item05, item06, item07, item08, item09, item10.

b The items are: item11, item12, item13, item14, item15, item16, item17, item18, item19, item20.

*Kesimpulannya: "Karena koefisien korelasi diantara item pada variabel X2 adalah:  $0.300 < 0.678$  (Guttman Split-Half Coefficient ), maka instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang memadai atau dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.*

